

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kelompok Wanita Tani Ratu Mulyo

Pasca terjadinya gempa bumi di Yogyakarta tahun 2006, membuat keadaan perekonomian menjadi tidak stabil. Untuk mencapai kesejahteraan keluarga dan mencari tambahan pendapatan, warga Pelemgurih dan Patuk, Desa Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, khususnya ibu-ibu mencoba bangkit dari keterpurukan ekonomi dan bergabung dalam satu wadah kelompok usaha perekonomian. Kaum wanita memiliki kedudukan yang sama dengan kaum pria dalam hal kebebasan berkarya. Artinya kaum wanita dapat berkarya disemua bidang usaha, serta dapat menentukan sendiri jenis usaha yang dikehendaki tanpa adanya batasan gender. Pada tanggal 14 Januari 2007 diadakan pertemuan kelompok, yang menghasilkan keputusan untuk mendirikan kelompok usaha bersama yang diberi nama Kelompok Wanita Tani (KWT) Ratu Mulyo. Pada awal berdirinya KWT Ratu Mulyo memulai suatu bidang usaha dibidang produksi dan atau pengolahan makanan, dan tanaman hias.

2. Azas dan Tujuan

KWT Ratu Mulyo berazaskan kebersamaan, kekeluargaan dan kegotong-royongan. Kebersamaan berarti membentuk kemitraan yang kuat dalam setiap pengembangan usaha antar anggota kelompok. Kekeluargaan berarti setiap anggota kelompok berada pada satu atap dimana setiap

anggota menjadi satu kekeluargaan dan dalam menentukan kebijakan didasarkan pada kesepakatan bersama dalam musyawarah kelompok. Kegotong-royongan merupakan azas yang harus ditanamkan pada prinsip setiap anggota kelompok. Setiap anggota kelompok saling bahu-membahu dalam pengembangan sektor usaha dan bersama-sama dalam memajukan usaha yang terhimpun dalam satu wadah dalam kelompok Wanita Tani Ratu Mulyo.

Adapun tujuan berdirinya KWT Ratu Mulyo adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota.
2. Meningkatkan usaha bagi anggota
3. Memelihara kekeluargaan dan kegotong-royongan anggota.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kelompok Wanita Tani Ratu Mulyo bergerak pada berbagai sektor usaha diantaranya:

1. Produksi dan pengolahan
2. Penjualan;
3. Usaha tanaman

3. Keanggotaan dalam kelompok Wanita Tani Ratu Mulyo

Keanggotaan yang dapat diterima dalam KWT Ratu Mulyo sebagai anggota kelompok harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Sanggup mentaati anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan peraturan-peraturan lain yang ada dalam KWT Ratu Mulyo.

2. Berdomisili di wilayah desa Banyuraden.

Keanggotaan kelompok mulai berlaku sejak anggota tercatat dalam buku daftar anggota dan memenuhi kewajiban sebagai anggota kelompok KWT Ratu Mulyo. Keanggotaan seseorang berhenti dalam kelompok apabila : anggota kelompok meninggal dunia, minta berhenti atau diberhentikan.

Setiap anggota kelompok usaha KWT Ratu Mulyo mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Menghadiri pertemuan

Pertemuan anggota kelompok dilaksanakan pada tanggal 15 pada setiap bulannya. Dalam pertemuan kelompok dilakukan penguatan dan penyuluhan tentang pengembangan sektor-sektor usaha. Untuk menjalin hubungan kekeluargaan dilaksanakan arisan bulanan untuk menjaga interaksi setiap anggota kelompok.

2. Memperoleh fasilitas yang ada:

- a. Pelatihan; untuk membantu pengembangan sektor usaha, dilakukan pelatihan berupa penguatan pengetahuan dan pengolahan produksi untuk mengoptimalkan potensi produk. Pelatihan dilakukan oleh Petugas Pendamping Lapangan (PPL) dari kabupaten, kecamatan atau kelurahan

yang bertugas memberikan penyuluhan dan pendampingan dalam program pemberdayaan masyarakat.

- b. Fasilitas penguatan modal; penguatan modal berarti pendanaan penguatan sektor usaha pemberdayaan masyarakat untuk mendanai seluruh aktivitas yang berada dalam lingkup KWT Ratu Mulyo. KWT Ratu Mulyo menggalang kemitraan dan kerjasama dengan insatansi pemerintah, LSM, dan pihak donatur dalam bentuk pendanaan kredit usaha bagi anggota kelompok. Penguatan modal atau pendanaan modal pengembangan usaha yang berkemitraan dengan instansi pemerintah daerah dialokasikan dari dana pengembangan program PNPMMandiri.

3. Menelaah Laporan Kelompok

Laporan kelompok dilakukan dengan terbuka atau disampaikan kepada seluruh anggota kelompok. Laporan disampaikan oleh pengelola aatau pengurus kelompok pada pertemuan kelompok yang diadakan 1 bulan setelah kegiatan berlangsung. Setiap anggota diberi hak untuk menelaah laporan atau tanggapan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk evaluasi bersama pengurus dan anggota kelompok.

4. Memberikan Saran Guna Perbaikan Kelompok

Setiap anggota kelompok KWT Ratu Mulyo diberikan hak dan kebebasan untuk mengajukan saran berupa usulan atau pendapat kepada pengurus kelompok KWT Ratu Mulyo. Saran yang diajukan berdasarkan kepentingan untuk memajukan seluruh anggota kelompok yang tergabung dalam lingkup KWT Ratu Mulyo.

4. Pengurus Kelompok

Kepengurusan kelompok KWT Ratu Mulyo berlangsung berdasarkan musyawarah seluruh anggota kelompok yang dilakukan secara demokratis. Terdapat persyaratan untuk menjadi pengurus KWT Ratu Mulyo diantaranya:

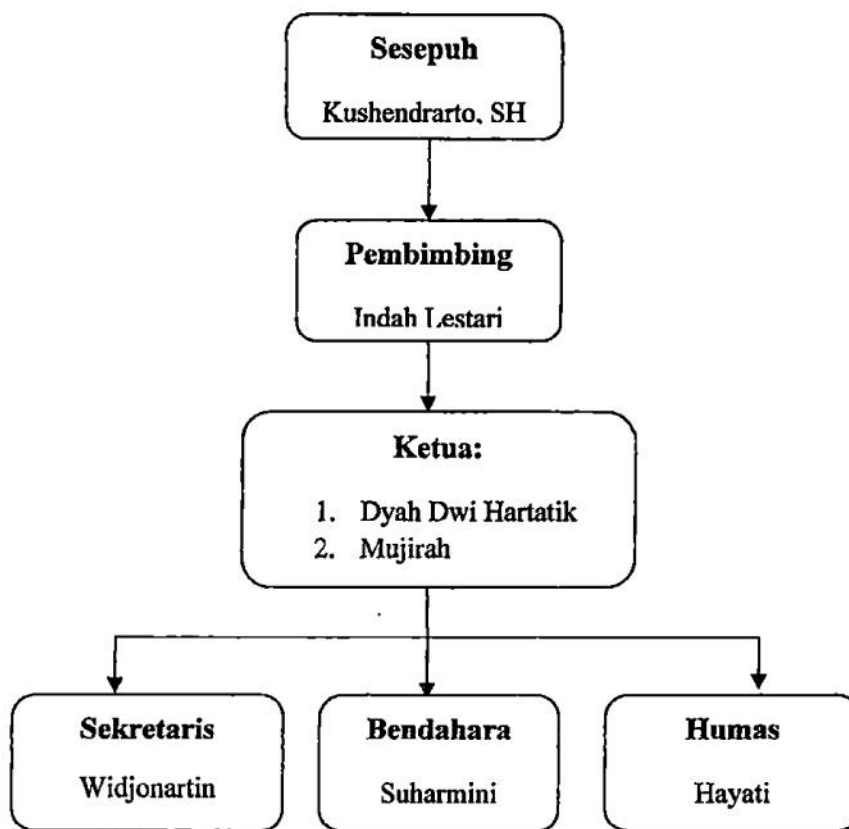
1. Jujur dan bekerja keras;
2. Mempunyai pengetahuan tentang organisasi dan dunia usaha
3. Mempunyai keterampilan kerja
4. Dipilih dari anggota kelompok aktif

Kepengurusan melaksanakan tugas berdasarkan masa bakti 3 tahun. Pengurus yang masa baktinya telah berakhir dapat dipilih kembali pada pemilihan pengurus KWT Ratu Mulyo periode berikutnya. Pengurus KWT Ratu Mulyo dapat diberhentikan anggota kelompok KWT Ratu Mulyo apabila dianggap atau terbukti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan tindakan yang merugikan kelompok;

2. Tidak melaksanakan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta peraturan-peraturan khusus yang ada di KWT Ratu Mulyo;
3. Menimbulkan pertentangan diseluruh anggota kelompok.

Kepengurusan dalam struktur organisasi KWT Ratu Mulyo sekurang-kurangnya terdiri dari 5 orang, yang terdiri atas: 2 orang ketua, dan masing-masing sekretaris, bendahara, dan humas. Berikut struktur organisasi dalam KWT Ratu Mulyo.



Gambar 4.1

Struktur orgnsisasi KWT Ratu Mulyo

Pengurus KWT Ratu Mulyo bersifat kesukarelaan atau tidak digaji.

Setiap pengurus KWT Ratu Mulyo memiliki hak-hak sebagai berikut

1. Pengurus membagi tugas pekerjaan dalam kepengurusan.
Pembagian tugas ditetapkan dalam pertemuan pengurus KWT Ratu Mulyo;
2. Pengurus berhak melakukan tindakan hukum oleh dan atas nama kelompok terhadap anggota yang melakukan pelanggaran yang telah ditetapkan oleh KWT Ratu Mulyo;
3. Pengurus berhak meningkatkan pendidikan/studi banding yang diadakan pemerintah atau oleh badan terkait;
4. Pengurus berhak mengajukan perubahan AD/ART dan peraturan khusus.

Selain memiliki hak-hak dalam kepengurusan, pengurus memiliki kewajiban sebagai pelaksana program dalam KWT Ratu Mulyo, ada pun kewajiban sebagai pengurus KWT Ratu Mulyo meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pengurus bertugas memimpin organisasi dan manajemen kelompok;
2. Mencatat setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KWT Ratu Mulyo;
3. Menyelenggarakan pertemuan kelompok;
4. Melayani setiap anggota kelompok yang ingin mengetahui pembukuan atau laporan kelompok;

5. Menyampaikan laporan segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan kelompok.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia responden dengan menghitung ulang tahun terakhir pada saat melakukan survey yang dinyatakan dalam bentuk tahun.

Tabel 4.1

Kelompok responden berdasarkan usia

Usia	N	Prosentase
30 th - 35 th	3	10 %
36 th - 40 th	9	30 %
41 th - 45 th	5	16,7 %
46 th - 50 th	3	10 %
> 51 th	10	33,3 %
Total	30	100 %

Sumber: Lampiran (Karakteristik Responden)

Dari tabel 4.1 diatas diperoleh data yang menunjukkan sebagian besar responden selaku anggota kelompok KWT Ratu Molyo berusia diatas 51th yaitu sebanyak 10 orang anggota atau sebanyak 33,3 %. Kelompok usia antara 36th - 40th yaitu sebanyak 9 orang anggota atau 30 %. Kelompok usia antara 41th - 45th terdiri dari 5 anggota atau 16,7 %. Kelompok anggota yang berusia diantara 30th - 35th dan 46th - 50th masing-masing terdiri dari 3 orang yaitu masing-masing sebesar 10 %.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Merupakan pendidikan terakhir responden setelah menjadi anggota kelompok sebagai penerima kredit penguatan modal dan pengembangan usaha masyarakat program PNPM Mandiri.

Tabel 4.2

Kelompok responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	N	Prosentase
SD	5	16,7 %
SMP	4	13,3 %
SMA	17	56,6 %
Diploma	2	6,7 %
Sarjana	2	6,7 %
Total	30	100 %

Sumber: Lampiran (Karakteristik Responden)

Dari tabel 4.2 diperoleh data yang menunjukkan mayoritas anggota kelompok KWT Ratu Mulyo dengan pendidikan terakhir SMA, yaitu sebanyak 17 orang atau dalam prosentase sebesar 56,6 %. Anggota kelompok dengan pendidikan sarjana dan diploma masing-masing terdiri dari 2 orang anggota atau masing-masing 6,7 %. Anggota kelompok dengan pendidikan SD sebanyak 5 orang atau 16,7 %, dan anggota kelompok yang berpendidikan SMP sebanyak 4 anggota atau dengan prosentasi 13,3 % dari keseluruhan anggota kelompok.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sektor Usaha

Merupakan aktivitas ekonomi responden setelah mendapatkan dana kredit program PNPM Mandiri

Tabel 4.3

Kelompok responden berdasarkan sektor usaha

Sektor Usaha	N	Prosentase
kerajinan	0	0 %
Budi daya	1	3,3 %
Warung makan	2	6,7 %
Perdagangan	7	23,3 %
Jajanan	20	66,7 %
Total	30	100 %

Sumber: Lampiran (Karakteristik Responden)

Dari tabel 4.3 diperoleh data bahwa mayoritas anggota kelompok KWT Ratu Mulyo berprofesi disektor usaha pengolahan makanan atau pembuatan jajanan yaitu sebanyak 20 orang anggota atau sebesar 66,7 %. Kelompok usaha perdagangan sebanyak 7 orang anggota atau sebesar 23,3 %. Anggota kelompok yang berprofesi disektor usaha warung makan sebanyak 2 orang anggota atau 6,7 %. Dan anggota kelompok yang berprofesi sebagai petani budi daya tanaman hias hanya 1 orang atau 3,3 %. Untuk sektor usaha kerajinan, tidak ada anggota kelompok yang bergerak disektor usaha tersebut atau 0 %, hal ini dikarenakan sebagian dari anggota kelompok yang semula berprofesi di sektor usaha kerajinan beralih profesi kesektor usaha yang lain.